

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi gaya kepemimpinan transformasional dengan *OCB* pada Satuan Polisi Pamong Praja Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis product moment yang menunjukkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0.522 ($p = 0.000$). Artinya, semakin gaya kepemimpinan transformasional dipersepsikan positif, maka semakin tinggi *OCB* pada Satuan Polisi Pamong Praja, sebaliknya semakin gaya kepemimpinan transformasional dipersepsikan negatif, maka semakin rendah *OCB* pada Satuan Polisi Pamong Praja. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan sumbangan efektif dari variabel persepsi gaya kepemimpinan transformasional terhadap variabel *OCB* sebesar 27.2% dan sisanya 72.8% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti disposisi individu dan motif individu, kohesivitas individu, sikap pegawai, dan keadilan organisasi. Selain itu, setiap aspek persepsi gaya kepemimpinan transformasional dapat memberikan sumbangan terhadap *OCB* yaitu *idealized influence* dengan koefisien korelasi $r = 0.408$ dan signifikansi $p = 0.000$, *inspirational motivation* dengan koefisien korelasi $r = 0.401$ dan signifikansi $p = 0.000$, *intellectual stimulation* dengan koefisien korelasi $r =$

0.335 dan signifikasni $p = 0.003$, dan *individualized consideration* dengan koefisien korelasi $r = 0.500$ dan signifikansi $p = 0.000$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Satuan Polisi Pamong Praja

Bagi Satuan Polisi Pamong Praja, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pegawai memiliki *OCB* yang sebagian besar dikategorikan tinggi maka agar dapat mempertahankan *OCB* tersebut diharapkan pegawai perlu mempertahankan pula persepsi yang positif terhadap gaya kepemimpinan transformasional pemimpinnya dengan cara berpandangan bahwa pemimpin mampu membuat subjek percaya diri menjalani pekerjaan, pemimpin dapat menjadi inspirasi agar subjek bekerja dengan giat, optimis dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik karena peran dari pemimpin, dan berpandangan bahwa pimpinan dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan pendapat subjek, sehingga hal tersebut membuat pegawai bersedia mengikuti setiap perintah yang di intuksikan atasannya dengan baik bahkan berinisiatif melakukan pekerjaan tanpa meminta imbalan.

2. Bagi pemimpin/Instansi Satuan Polisi Pamong Praja

Bagi pemimpin/Instansi Satuan Polisi Pamong Praja sebaiknya mempertahankan *OCB* pegawainya agar tidak terjadi penurunan (*OCB* rendah), hal tersebut dapat dilakukan oleh pemimpin maupun instansi

misalnya dengan memperhatikan beberapa hal seperti pemimpin atau instansi dapat mengarahkan tugas pekerjaan kepada anggotanya dengan tutur kata yang baik, pemimpin dapat memberikan dorongan agar anggotanya menunjukkan hasil kerja yang baik, pemimpin maupun instansi dapat mengarahkannya untuk menyelesaikan pekerjaan yang sulit dengan cara baru, dan ketika subjek mengalami kesulitan dalam bekerja maka pemimpin maupun instansi dapat memberikan saran yang tepat, sehingga peran yang diberikan dari pimpinan maupun instansi dapat membuat anggotanya menjadi warga organisasi yang baik (*OCB*) dengan menunjukkan peran aktif untuk membantu kegiatan yang diselenggarakan organisasi dan berkeinginan untuk memberikan hasil kerja yang melebihi harapan organisasi.

Pada hasil uji tambahan menunjukkan bahwa aspek paling berpengaruh terhadap *OCB* yaitu *individualized consideration*. Hal tersebut karena *individualized consideration* merupakan perilaku pemimpin yang selalu mendengarkan dan memberikan perhatian khusus kepada orang-orang yang dipimpinnya. Oleh karena itu, diharapkan untuk atasan agar dapat lebih memperhatikan anggotanya dengan memberikan perhatian pribadi seperti menanyakan keadaan dan mendengarkan keluhan, mendampingi, memonitor, melatih dan mampu memberikan saran kepada anggotanya yang disesuaikan dengan kebutuhan anggota masing-masing karena setiap anggota memiliki kebutuhan yang berbeda.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan pendekatan lebih mendalam pada saat melakukan wawancara hal ini agar dapat memperoleh data awal yang lebih konkrit mengenai permasalahan pada subjek. Penelitian ini masih memiliki kelemahan yaitu data diawal menunjukkan bahwa subjek memiliki *OCB* yang rendah dan persepsi gaya kepemimpinann transformasional yang negatif, hal tersebut berlainan dengan hasil penelitian yang menunjukkan subjek memiliki *OCB* yang tinggi dan persepsi gaya kepemimpinann transformasional yang positif. Hal tersebut terjadi bisa saja karena dalam proses penyebaran skala peneliti menitipkan skala kepada atasan subjek, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol apakah subjek mengisi skala dengan sungguh-sungguh atau tidak. Terlebih lagi, yang membagikan skala kepada subjek adalah atasannya sendiri, sehingga memungkinkan subjek mengisi skala cenderung pada pernyataan yang baik dimata orang lain (terjadinya *faking good*) dan keadaan pada saat menyebarkan skala posisi subjek sedang dihadapkan dengan berbagai macam pekerjaan yang memungkinkan subjek mengisi skala dengan kurang berkonsentrasi lebih dalam lagi. Oleh karena itu diharapkan, untuk peneliti selanjutnya agar pada saat melakukan penelitian di lapangan,
- b. Peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat lebih jelas dalam menyampaikan prosedur pengisian skala pada yang diamanahkan (atasan) untuk menyebarkan skala kepada subjek. Hal ini dilakukan agar subjek dapat

mengisi skala dengan sungguh-sungguh dan sesuai dengan kondisi yang dialami. Selain itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengintruksikan pengisian dan menyebarkan skala ketika subjek dalam keadaan prima.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti dengan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti pertama faktor disposisi individu dan motif individu, kohesivitas individu, sikap pegawai, dan keadilan organisasi.